



UPDATED 03/05/21

# KEBIJAKAN PENDIDIKAN DAN PENJANGKAUAN

## TUJUAN

Borneo Orangutan Survival Foundation (BOS) Foundation adalah organisasi nirlaba Indonesia yang bekerja untuk melestarikan Orangutan Kalimantan yang berstatus Sangat Terancam Punah dan habitatnya, khususnya di provinsi Kalimantan Timur dan Tengah. Dengan tingkat penurunan yang tajam, sekitar 60% penurunan populasi antara tahun 1950 dan 2010 saja, Yayasan BOS melakukan empat kegiatan inti untuk memperbaiki kondisi spesies ini; pengenalan kembali individu yang diselamatkan dan direhabilitasi, perawatan suaka seumur hidup bagi individu yang tidak dapat menyintas tanpa dukungan manusia, konservasi ekosistem hutan, dan pengembangan komunitas lokal dan pendidikan masyarakat yang lebih luas.

Di bawah inisiatif kami untuk memberi penyadartahuan bagi orang-orang di Indonesia dan seluruh dunia tentang penderitaan orangutan dan pentingnya mereka bagi ekosistem, kami menerapkan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan komunitas sasaran, untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang alam. Di masyarakat setempat wilayah kerja kami, kami percaya bahwa dengan mendidik anak-anak dan orang dewasa, kami memberdayakan mereka untuk meningkatkan mata pencaharian sambil melindungi ekosistem alami di sekitar mereka. Kegiatan penjangkauan dan pendidikan masyarakat ini sering kali menjadi dasar bagi rancangan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang mendukung peningkatan mata pencaharian berkelanjutan bagi mereka yang tinggal di garis depan konservasi. Di kota-kota di Indonesia, dan di seluruh dunia, kami percaya mampu menginspirasi kecintaan pada pelestarian orangutan bagi generasi muda yang dapat bertahan seumur hidup.

Tujuan dari berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat kami adalah:

- Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya sumber daya alam yang disediakan oleh ekosistem yang sehat dan peran orangutan dalam proses ini
- Mempromosikan dan mendukung pemberdayaan berkelanjutan dalam unsur-unsur sosial, lingkungan, dan ekonomi, serta mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan setempat lainnya dalam melindungi orangutan, habitatnya, dan sumber daya alam lain,
- Memberdayakan dan membangun kapasitas anggota masyarakat dalam mengembangkan mata pencaharian alternatif yang berkelanjutan,



- Mengakhiri siklus eksploitasi sumber daya alam yang tidak berkelanjutan saat ini dengan bersama-sama mengidentifikasi dan/atau mengajarkan metode pengelolaan dan rehabilitasi sumber daya alam.

Tujuan dari berbagai kegiatan penyadartahuan kami adalah:

- Meningkatkan kesadaran generasi muda tentang pentingnya orangutan dan habitatnya dalam konteks global, regional, dan lokal,
- Mendidik generasi muda mengenai orangutan dan berbagai tantangan dalam melestarikannya,
- Memberdayakan kapasitas generasi muda untuk berpartisipasi dalam pelestarian orangutan Kalimantan dengan memanfaatkan pengetahuan, suara, dan tindakan mereka,
- Mengembangkan kesempatan memberi penyadartahuan kepada publik melalui kerja sama dengan penyelenggara acara dan festival untuk berinteraksi dengan pemirsa mereka,
- Memanfaatkan media sosial dan jaringan mitra internasional kami untuk meningkatkan kesadaran dan berhubungan dengan orang-orang di seluruh dunia tentang pentingnya peran dan penderitaan orangutan.

#### **FASILITAS YANG ADA DAN TIM PELAKSANA**

Di Pusat Rehabilitasi Orangutan Nyaru Menteng di Kalimantan Tengah dan Pusat Rehabilitasi Orangutan Samboja Lestari di Kalimantan Timur, kami memiliki pusat kunjungan bagi umum dan kelompok sekolah yang menyuguhkan materi pendidikan tentang orangutan dan habitatnya.

Untuk kegiatan pendidikan dan pengembangan kapasitas kami di Kalimantan, BOS Foundation secara khusus menunjuk tim pengembangan masyarakat yang beroperasi di masyarakat-masyarakat di sekitar pusat rehabilitasi di Palangka Raya dan Samboja, di sekitar lokasi pelepasliaran kami di Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya, Hutan Lindung Bukit Batikap, Konsesi Restorasi Ekosistem Kehje Sewen, dan di dalam Kawasan Konservasi Mawas, tempat BOS Foundation melaksanakan program perlindungan 309.000 ha habitat alami orangutan liar.

Untuk kegiatan pendidikan dan penyadartahuan di luar wilayah kerja kami, perwakilan dari tim penggalangan dana yang berbasis di Bogor, Samboja, dan Palangka Raya, menjalankan program 'Orangutan Goes to School', baik di sekolah maupun melalui platform digital, dan mengoordinasikan acara penjangkauan lainnya dalam bentuk penampilan festival, stan informasional, dan ceramah pendidikan. Tim komunikasi BOS Foundation yang berbasis di Bogor, bertanggung jawab memproduksi konten pendidikan untuk situs web dan akun media sosial kami, serta berkoordinasi



dengan jaringan mitra internasional BOS menyediakan alat yang dibutuhkan untuk mendidik khalayak masing-masing di Australia, Swiss, Jerman, Denmark, Swedia, dan Inggris.

## **SUMBER DAYA**

Dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan penyadartahuan, kami melaksanakan:

- Kegiatan penyadartahuan dan pembacaan dongeng bagi anak-anak dan individu lain yang tertarik tentang orangutan dan habitatnya,
- Melatih anggota masyarakat dalam pelestarian sumber daya alam,
- Memfasilitasi pertemuan demi terbentuknya upaya kolaboratif antara berbagai pemangku kepentingan termasuk masyarakat setempat, perusahaan, dan perwakilan pemerintah,
- Pelatihan mitigasi konflik manusia-orangutan, agroforestri, pengelolaan lahan dan teknologi pemantauan, dan pencegahan kebakaran,
- Lokakarya peningkatan kapasitas manajemen usaha kecil termasuk kerajinan tangan berkelanjutan, seperti anyaman rotan dan bambu.

Untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan penjangkauan umum, kami melaksanakan:

- 'Orangutan Goes to School,' sebuah program pendidikan dengan perwakilan BOS Foundation mendatangi sekolah untuk memberikan presentasi, bercerita, dan menjawab pertanyaan siswa,
- Berbagai kegiatan menarik dan permainan edukatif untuk anak TK dan SD seperti mendongeng dan mewarnai,
- Sesi pendidikan di kantor-kantor kami di Bogor, Palangka Raya, dan Samboja,
- Partisipasi dalam festival dan acara lokal dengan perwakilan BOSF memberikan informasi dan penyadartahuan di stan,
- Mempertontonkan video edukasi tentang orangutan dan habitatnya,
- Pemberian materi pendidikan semi-reguler, baik secara langsung atau via platform media sosial seperti Youtube, Zoom, Facebook, Instagram, dan Twitter,
- Kemitraan dengan penerbit dan agensi media untuk pembuatan materi yang menginspirasi dan mendidik bagi pasar pembaca baru dan berkembang



## **SASARAN**

Program pemberdayaan masyarakat dirancang secara individual melalui upaya kolaboratif untuk memenuhi kebutuhan setiap kelompok masyarakat. Umumnya, program-program ini bertujuan menjangkau semua anggota masyarakat dengan fokus khusus pada tokoh-tokoh kunci, seperti kepala desa dan kepala keluarga. Selama ini, kami juga mengidentifikasi perempuan dan anak-anak sebagai kelompok sasaran penting untuk pelatihan dan implementasi mata pencaharian berkelanjutan yang bisa meningkatkan pendapatan masyarakat secara keseluruhan.

Program 'Orangutan Goes to School' dirancang bagi siswa dari TK hingga universitas. Jenis keterlibatan dan informasi yang kami bagikan disesuaikan dengan kebutuhan setiap kelompok umur. Kegiatan sosialisasi ini ditujukan kepada masyarakat umum yang mencakup semua usia dan latar belakang pendidikan. Kami juga berhasil menjalin kolaborasi erat dengan kelompok dengan minat khusus termasuk komunitas cinta alam dan produsen busana untuk kegiatan luar ruang.

## **EVALUASI DAN PENINJAUAN**

Program kami bersama dengan kolaborator selalu dievaluasi untuk menyesuaikan dengan perilaku audiens dan memastikan pengaruh maksimal dan pembelajaran yang bermakna. Kami terutama merencanakan hal ini dalam program bersama kolaborator berulang. Kami terus meningkatkan dan menyesuaikan metode yang tersedia agar sesuai dengan kebutuhan audiens kami.

## **PENGEMBANGAN DI MASA DEPAN**

Kami selalu terbuka untuk memperluas jangkauan pendidikan dan kegiatan penjangkauan kami. Ini dilakukan baik secara pasif, menerima undangan dari sekolah atau komunitas baru, atau secara aktif, dengan mencari target audiens yang kami anggap berpotensi untuk dampak besar dan jangkauan luas. Kami mengidentifikasi peluang «dampak tinggi» ini melalui dua variabel; kedekatan dan potensi untuk berdampak langsung pada populasi dan habitat orangutan (untuk masyarakat di dalam dan di sekitar wilayah kerja BOS Foundation), atau potensi untuk berdampak luas dan berkelanjutan pada agenda konservasi yang lebih besar (untuk acara di sekolah dan penyadartahuan).

Kami juga terus mencari cara untuk meningkatkan jangkauan audiens dan lebih menyebarkan visi kami tentang pelestarian orangutan dan habitatnya, di dunia yang terus berubah. Saat ini kami sedang mengerjakan pengembangan program «Orangutan Goes to School» berbasis daring sehingga generasi muda dapat menerima pendidikan lingkungan di mana pun mereka berada. Ini hanyalah permulaan bagi kami karena setiap hari kami mencari cara baru untuk dapat terhubung dengan orang-orang di seluruh dunia.